

ABSTRAK

Corporate social responsibility di Indonesia masih belum sempurna, terbukti dengan banyaknya kasus perusahaan manufaktur yang berdampak buruk bagi lingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk bertindak secara etis dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat lokal atau masyarakat secara keseluruhan. Pengungkapan CSR di Indonesia ini berperan penting bagi perusahaan karena harus bertanggung jawab atas sosial dan lingkungan yang sebelumnya telah diatur oleh undang-undang. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*, diantaranya komposisi gender, kapitalisasi pasar, dan karakteristik komite audit.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komposisi gender, kapitalisasi pasar, karakteristik komite audit, dan pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu, penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial dari komposisi gender, kapitalisasi pasar, dan karakteristik komite audit terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini memiliki 156 data observasi yang didapat dari 39 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan laporan tahunan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi gender, kapitalisasi pasar, dan karakteristik komite audit berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Secara parsial, kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan komposisi gender dan karakteristik komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, penelitian ini disarankan dapat menjadi bahan referensi dan bahan pengembangan literatur yang dapat diteliti kembali bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel bebas lain yang menjelaskan pengungkapan *corporate social responsibility* dan menggunakan indikator yang berbeda serta dapat juga menambahkan periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Bagi perusahaan disarankan dapat meningkatkan kegiatan CSR di wilayah operasinya.

Kata kunci: Kapitalisasi Pasar, Karakteristik Komite Audit, Komposisi Gender, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.